

UKSW Salatiga-Unsrat Manado Jalin Kerja Sama

SALATIGA (KR) - Rektor Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga Neil Samuel Rupidara SE MSc PhD dan Rektor Universitas Sam Ratulangi (Unsrat) Manado Sulawesi Utara Prof Dr Ir Ellen Joan Kumaat MSc DEA, Kamis (27/10) di Balairung UKSW Salatiga, menandatangani nota kesepahaman tentang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat untuk lima tahun ke depan. Rektor UKSW Neil Samuel Rupidara mengatakan melalui nota kesepahaman ini diharapkan akan banyak gagasan yang bisa dihasilkan oleh kedua universitas untuk saling menguatkan dan memperluas networking. Selain itu, dengan jalinan kerja sama ini diharapkan dapat memperbesar kemungkinan dibukanya Program Studi Pendidikan Dokter (PPSD) di UKSW Salatiga.

"Dengan jalinan kerja sama ini kami bisa semakin kuat dan menguatkan pelayanan kepada mahasiswa UKSW yang datang dari berbagai wilayah di Indonesia. Mari kita bergerak lebih cepat, mengusahakan sesuatu yang baik bagi kedua institusi," kata Neil Rupidara. Sementara Rektor Unsrat Manado, Ellen Joan Kumaat berharap melalui kerja sama ini nantinya akan membuat hubungan UKSW dengan Unsrat bisa lebih baik lagi. Ruang lingkup kerja sama UKSW dengan Unsrat akan dilakukan dalam beberapa bentuk antara lain penyelenggaraan kolaborasi riset dan pengembangan sumber daya manusia, penyelenggaraan kegiatan ilmiah, kajian ilmiah dan juga seminar serta lokakarya pendidikan. Lainnya, kerja sama juga akan dilakukan dalam pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. (Sus)



KR-Istimewa

Rektor Unsrat Manado dan UKSW Salatiga.

Perda Bantuan Hukum Harus Tepat Sasaran

TEMANGGUNG (KR) - Fraksi-fraksi di DPRD Kabupaten Temanggung berharap perda bantuan hukum bagi masyarakat miskin tidak salah sasaran dan benar-benar membantu masyarakat. Ketua Fraksi Nusantara DPRD Kabupaten Temanggung Isnarwandi mengatakan fraksi Nusantara berharap agar masyarakat miskin tetap mendapatkan dan terjamin atas keadilan dan mohon. Fraksi Nusantara juga berharap Pemerintah Daerah selalu melakukan validasi data kemiskinan daerah atau DKD. Setelah perda disahkan, harus dilanjutkan dengan peraturan turunan dan ada alokasi dari APBD.

Ketua Fraksi PDIP Titik Winarni mengatakan Fraksi PDIP berharap perda bisa menjadi pencerah bagi rakyat miskin untuk mendapatkan jalan atau akses bantuan hukum dan keadilan secara mudah dan gratis manakala mendapatkan masalah hukum. Titik menyatakan data kemiskinan daerah menjadi sangat penting bukan cuma terkait bantuan sosial, kesehatan, pendidikan tetapi juga terkait kesempatan mendapat keadilan di bidang hukum.

"Kami berharap data kemiskinan daerah ini ke depan semakin mendekati valid, tidak ada masyarakat yang masuk kategori miskin tidak tercantum dalam data kemiskinan," kata Titik. Sedangkan Ketua PPP Slamet Eko Wantoro mengatakan Perda tentang bantuan hukum bagi masyarakat miskin merupakan wujud nyata kepedulian terhadap para pencari keadilan dari kalangan tidak mampu. Hal yang perlu segera dilakukan, kata dia, adalah membuat Perpu sebagai bentuk aplikasi terhadap Peraturan Daerah tersebut. (Osy)

TIM POLINES BANTU TTG DAN PEMASARAN Ciptakan Produk Fashion dari Bulu Domba Wonosobo

SEMARANG (KR) - Domba Wonosobo (Dombos) merupakan Sumber Daya Genetik Hewan (SDGH) berasal asli dari Kabupaten Wonosobo. Karakteristik Dombos yang mempunyai pertumbuhan cepat dan bulu tebal serta berkualitas super menjadikan pemanfaatan ekonomi Dombos pada daging dan bulu sangat menjanjikan.

Bulu Dombos dapat diolah menjadi beragam kerajinan yang bernilai ekonomi tinggi, salah satunya yang dilakukan oleh pelaku UMKM Ndhowon di Wonosobo. Produk yang dihasilkan UMKM ini berupa produk fashion seperti sepatu, bando, peci, sasadah, jaket dan produk lainnya. Tim pengabdian Politeknik Negeri Semarang (Polines) terdiri dari Farika Tono Putri ST MT (Dosen Jurusan Teknik Mesin, Ketua Tim) dengan 2 anggota Ragil Tri Indrawati ST MT dan Rizka Ajeng Rochmatika serta dibantu oleh 3 orang mahasiswa se-

bagai wujud penerapan MBKM melaksanakan pengabdian masyarakat di Wonosobo, khususnya pada UMKM Ndhowon.

"Pendampingan yang dilakukan berupa penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) berupa mesin pengurai bulu domba dan penerapan integrated marketing communication sebagai strategi peningkatan produktivitas. Pengelolaan usaha fashion dari bulu Dombos yang dilakukan oleh Wibowo Ahmad (pemilik UMKM Ndhowon) selama ini dijalankan secara sederhana dengan mesin hasil pengembangan sendiri" ujar Farika Tono Putri ST MT kepada pers di kampus Polines, Jumat (28/10). Pada aspek produksi, semua proses produksi dilakukan dengan mesin-mesin berukuran kecil hasil dari pengembangan UMKM tersebut.

Mesin-mesin produksi seperti mesin carding dan pemintal dibuat mandiri



KR-Istimewa

Farika (5 dari kiri) menyerahkan bantuan hasil pengabdian kepada pemilik UMKM Ndhowon Wibowo Ahmad (4 dari kiri).

74 Tahun DPRD Purworejo, Membangun Lembaga yang Lebih Aspiratif



PURWOREJO (KR)

DPRD Kabupaten Purworejo memasuki usia 74 tahun pada Kamis (27/10). Peringatan ulang tahun itu menjadi momentum DPRD Purworejo untuk berupaya membangun lembaga yang lebih aspiratif terhadap aspirasi masyarakat. Jajaran anggota DPRD Kabupaten Purworejo dituntut untuk sering turun ke bawah dan menyerap aspirasi langsung dari masyarakat.

"Anggota DPR dituntut untuk lebih sering turun ke bawah, menjangkau masyarakat dan menyerap aspirasi mereka," tutur Ketua DPRD Kabupaten Purworejo Dion Agasi Setiabudi SIKom MSi, usai sidang paripurna HUT Ke-74 DPRD Kabupaten

Purworejo di Ruang Arahawang Kompleks Setda Purworejo, Kamis siang. Menurutnya, peringatan HUT Ke-74 DPRD Kabupaten Purworejo mengambil tema DPRD Lebih Aspiratif.

Tema itu diterapkan dengan keberhasilan membangun kanal-kanal informasi digital yang bisa diakses seluruh masyarakat. Salah satunya aplikasi Serap Aspirasi (Serasi) DPRD Kabupaten Purworejo yang sudah bisa diunduh untuk sarana pelaporan warga. "DPRD Purworejo berkomitmen untuk membangun lembaga yang lebih terbuka dan memungkinkan kepada masyarakat untuk menyampaikan aspirasinya dengan mudah," ucapnya.

Selain itu, DPRD Purworejo juga membangun komunikasi yang baik kepada publik sehingga masyarakat dapat mengakses berbagai produk politik mereka. DPRD, lanjutnya, memiliki tugas memberikan pendidikan politik, serta mempublikasikan tugas dan fungsi lembaga.

DPRD Purworejo, lanjut Dion, merupakan lembaga perwakilan rakyat yang se-



KR-Jarot Saewosambodo

Ketua DPRD Purworejo Dion Agasi Setiabudi SIKom MSi menyerahkan tali asih untuk anak yatim di Purworejo.

nantiasa memperjuangkan aspirasi rakyat. Untuk itu, katanya, lembaga DPRD membutuhkan sentuhan dari tangan wakil rakyat yang profesional. "Wakil rakyat yang inovatif, bekerja dengan hati, akan membawa lembaga DPRD Purworejo memiliki karakter yang kuat, yang akan membawa Purworejo semakin tenteram dan nyaman dihuni rakyatnya," terangnya.

Menurutnya, DPRD Purworejo berkomitmen untuk terus berbenah diri dan tidak akan berhenti melakukan berbagai perbaikan. Fokus

perbaikan antara lain untuk meningkatkan kerja legislasi, pengawasan, dan anggaran seperti amanah konstitusi. Pembinaan internal DPRD seperti meningkatkan kedisiplinan dalam menyuarakan aspirasi dari konstituen juga perlu untuk dilakukan. "Disiplin itu menjadi poin penting dalam memperjuangkan aspirasi, dan harapannya menjelang akhir masa jabatan, kinerja yang sudah terbangun bisa dipertahankan bahkan ditingkatkan," tegasnya.

Wakil Bupati Purworejo Yuli Hastuti SH mengemukakan, perjalanan sejarah selama 74

tahun, telah menempa DPRD Purworejo. "Saya ucapkan selamat kepada DPRD Purworejo yang merayakan HUT. Perjalanan 74 tahun ini telah menempa sekaligus membuktikan DPRD Purworejo sebagai lembaga wakil rakyat yang tangguh memperjuangkan aspirasi," paparnya.

Yuli juga berharap DPRD tidak merasa lelah dalam memperjuangkan kepentingan masyarakat Purworejo. "DPRD dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara proporsional. Yakni mampu tampil sebagai mitra, penyeimbang, pengawas sekaligus sebagai penjemang kinerja eksekutif," tandasnya. Rapat paripurna HUT ke-74 DPRD Purworejo dipimpin Ketua DPRD Dion Agasi Setiabudi SIKom MSi. Kegiatan juga dihadiri Wakil Bupati Purworejo Yuli Hastuti SH, Wakil Ketua DPRD beserta Anggota DPRD, Sekda Said Romadhon, Forkopimda, dan unsur terkait lainnya. Dalam kegiatan itu, Ketua DPRD didampingi Wakil Bupati Purworejo menyerahkan tali asih kepada 45 anak yatim. (Jas)

PANWASCAM SE-KABUPATEN MAGELANG DILANTIK

Besar Animo Masyarakat Jadi Panwascam

MAGELANG (KR) - Animo masyarakat Kabupaten Magelang untuk mendaftar menjadi anggota Panwascam di Kabupaten Magelang cukup besar. Di awal dibukanya proses pendaftaran, jumlah pendaftarnya masih tergolong rendah.

Namun menjelang berakhirnya masa pendaftaran, animonya cukup besar dan jumlah pendaftarnya cukup banyak.

Hal ini dibenarkan Ketua Bawaslu Kabupaten Magelang Habib Sholeh saat ditemui KR di sela-sela acara pelantikan Panwascam Pemilu 2024 se Kabupaten Magelang yang berlangsung di Atria Hotel Kota Magelang, Jumat (28/10). Dikatakan, ada sekitar 632 orang yang memasukkan pendaftaran. Dari jumlah ini, ada 554 orang yang lolos seleksi administrasi dan maju untuk mengikuti proses Computer Assisted Test (CAT).

Dari CAT ini, di setiap kecamatannya lolos 6 orang atau berjumlah 126 orang, untuk kemudian maju ke babak tes wawancara. Dari tes wawancara ini langsung diambil 3 orang untuk seti-

ap ada juga yang SLTA. Dikatakan, mereka yang dilantik ini sebelumnya berdiri menjadi pribadi masing-masing, namun sekarang ini mereka sudah menjadi public figure. "Ibaratnya teman-teman ini ada dalam 'kotak kaca', siapa saja bisa melihat mereka," kata Habib Sholeh. Kalau selama ini mungkin mereka bersikap biasa, maka sekarang harus bersikap sebagai seorang pejabat pu-

blik karena dilihat dan dipantau semua orang, baik tutur kata, kebijakan maupun lainnya. Ketika nanti bertugas juga harus memenuhi sumpah dan janjinya. "Apalagi saat ini diambil sumpah di Hari Sumpah Pemuda, jadi hari yang istimewa. Maka diharapkan mereka dapat menjaga integritas, profesionalisme, loyalitas maupun lainnya," tegas Ketua Bawaslu Kabupaten Magelang. (Tha)

DPRD Jateng Gelar BK Award



KR-Budiono

Agung Budi Margono (kiri), Ngainirichard (kanan), foto bersama Wakil Ketua DPRD Jateng Sukirman (nomor 3 dari kiri) dan Ketua BK DPRD Jateng Stephanus Sukirno (nomor 2 dari kiri), usai menerima BK Award.

Meriah dan gegap gempita menyelubungi penyelenggaraan Badan Kehormatan (BK) Award DPRD Jawa Tengah yang diselenggarakan oleh Sekretariat DPRD Jawa Tengah di Ballroom Alana Hotel and Convention Center, di Karanganyar Kamis (27/10) malam.

Perhelatan BK Award DPRD Jawa Tengah dihadiri Forkopimda Jawa Tengah, Gubernur Jawa Tengah yang diwakili Sekda Sumarmo, Kasdam IV Diponegoro Brigjen TNI Purwito, Irwanda Polda Jawa Tengah Kombespol Untung Sudarto, dan Kajati Jawa Tengah diwakili Kajari Surakarta DB Susanto. Turut hadir pula Wakil Walikota Surakarta Teguh Prakosa.

BK Award DPRD Jawa Tengah memberikan penghargaan kepada anggota dewan terpilih atas prestasi yang diraih dalam menjalankan tugas sebagai wakil rakyat. Para penyabet penghargaan BK Award diantaranya, Messy Widiastuti dari Fraksi PDIP, Fuad Hidayat dari Fraksi PKB, Sriyanto Saputro

Gerindra, Padmasari Mestikajati Golkar, Agung Budi Margono PKS, Ngainirichard PPP, Muhammad Yunus PAN, dan Kholik Idris Demokrat.

Dalam acara tersebut juga dikukuhkan pengurus Ketua BK di enam eks Karisidenan yang ada di Jawa Tengah, yaitu eks Karisidenan Pati yang diketuai Rusdi, eks Karisidenan Kedu diketuai Muhammad Said daud, eks Karisidenan Semarang diketuai Bahrudin, eks Karisidenan Pekalongan diketuai Ismed, eks Karisidenan Banyumas diketuai Ahmad Salafi, dan eks Karisidenan Surakarta diketuai Yulianto Endratmoko.

Wakil Ketua DPRD Jawa Tengah Sukirman mengatakan, BK Award sebagai pacuan bagi anggota dewan untuk memotivasi dalam bekerja melayani masyarakat. BK sendiri menjadi bagian dari alat kelengkapan dewan (AKD) yang fungsinya menjaga marwah dan kredibilitas anggota dewan sekaligus sebagai alat kontrol bagi anggota dewan dalam menjalan-

kan tugas dengan penuh tanggungjawab.

"BK adalah bagian dari AKD DPRD Jawa Tengah yang menjalankan fungsinya menjaga marwah dan kredibilitas anggota dewan, agar bisa bekerja lebih baik dan penuh tanggung jawab. Para penerima BK award menjadi pacuan dalam bekerja untuk lebih baik kedepannya. Bagi anggota DPRD Jawa Tengah yang belum menerima bisa bekerja lebih baik agar ke depan bisa menerima penghargaan BK Award," tutur politikus PKB ini.

Ketua BK DPRD Jawa Tengah Stephanus Sukirno menegaskan, BK award bertujuan untuk mencari anggota dewan terbaik dalam menjalankan tugas menyerap aspirasi masyarakat dan tugas pengawasan. Pemberian BK Award diharapkan akan mampu memacu para anggota lainnya untuk bekerja lebih baik, dan dalam penyelenggaraan BK Award mendatang bisa mendapatkan penghargaan. Dalam melakukan penilaian terhadap ang-

gota dewan yang akan mendapat BK Award, panitia melibatkan elemen masyarakat dari praktisi media, akademisi dan tokoh masyarakat.

"Penghargaan ini diberikan bagi para anggota dewan yang telah bekerja dengan baik dalam menjalankan tugas sebagai wakil rakyat. Penilaian dilakukan selain melibatkan anggota BK, juga melibatkan elemen masyarakat dari praktisi media hingga akademisi. Kami berharap dengan adanya BK Award ini bisa memacu anggota dewan lainnya untuk bekerja lebih baik, sehingga bisa memenangkan BK Award tahun depan," tutur Sukirno.

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo yang diwakili Sekda Jateng Sumarmo mengatakan, BK award menjadi bentuk apresiasi kerjasama antara DPRD dan eksekutif. "BK Award menjadi bentuk kerjasama yang terjalin baik antara DPRD dengan eksekutif dalam membangun Jawa Tengah secara bersama-sama," tutur Sumarmo. (Bdi)